PEMANFAATAN JENIS-JENIS KAYU OLEH MASYARAKAT DESA NANGA LAUK KECAMATAN EMBALOH HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

SKRIPSI

OLEH :
LIDIA
G1011191040

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pemanfaatan Jenis-Jenis Kayu Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta sebagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Oktober 2024

Lidia
NIM. *G1011191040*

ABSTRAK

LIDIA. Pemanfaatan jenis-jenis kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu dibimbing oleh HIKMA YANTI dan DINA SETYAWATI.

Indonesia memiliki kawasan hutan yang cukup luas yakni sekitar 120 juta ha sehingga menghasilkan potensi kayu yang banyak dan beragam jenisnya. Salah satu suku atau etnis melayu yang memanfaatkan kayu untuk memenuhi kebutuhan nya sehari-hari yaitu masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendata dan mendeskripsikan jenis-jenis kayu yang dimanfaatkan, kegunaannya dan cara pengolahannya oleh masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan teknik *snowball sampling* dan wawancara terhadap 8 responden dengan panduan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 17 jenis kayu terdiri dari 9 famili yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Jenis-jenis pemanfaatan kayunya yaitu sebagai bahan bangunan, sampan atau perahu, kayu bakar, jalan (gertak), lanting, keramba ikan, dan tikong.

Kata kunci : Kayu, Kapuas Hulu, Masyarakat, Pemanfaatan, Tumbuhan

ABSTRACT

LIDIA. Utilization of wood species used by the people of Nanga Lauk Village, Embaloh Hilir Subdistrict, Kapuas Hulu Regency, guided by HIKMA YANTI and DINA SETYAWATI.

Indonesia has a fairly large forest area of around 120 million ha, which produces a lot of wood potential and various types. One of the Malay tribes or ethnic groups that utilize wood to meet their daily needs is the community of Nanga Lauk Village, Embaloh Hilir District, Kapuas Hulu Regency. The purpose of this study is to record and describe the types of wood used, their uses and how they are processed by the people of Nanga Lauk Village, Embaloh Hilir District, Kapuas Hulu Regency. The research method used a survey method with snowball sampling technique and interviews with 8 respondents with a questionnaire guide. The results showed that there were 17 types of wood consisting of 9 families that were utilized by the Nanga Lauk Village Community, Embaloh Hilir District, Kapuas Hulu Regency. The types of wood utilization are as building materials, canoes or boats, firewood, roads (gertak), lanting, fish cages, and tikong.

Keywords: Wood, Kapuas Hulu, Community, Utilization, Plant

PEMANFAATAN JENIS-JENIS KAYU OLEH MASYARAKAT DESA NANGA LAUK KECAMATAN EMBALOH HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

LIDIA
G1011191040

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

HALAMAN PENGESAHAN

PEMANFAATAN JENIS-JENIS KAYU OLEH MASYARAKAT DESA NANGA LAUK KECAMATAN EMBALOH HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
LIDIA
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 22 Maret 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si
NIP. 197701242000122001

Pembimbing II

Dr. Dina Setyawati, S.Hut, MSi
NIP. 197303071998022002

Penguji I

Ir. Ahmad Yani, M.Sc, IPU
NIP. 196510021993031002

Penguji II

Ir. M. Dirhamsyah, MP, IPU
NIP. 196306211989031003

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tajungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Mei 2023 ialah Pemanfaatan Jenis-jenis Kayu Oleh Masyarakat Desa Nanga Lauk, Kecamatan Embaloh Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si dan Ibu Dr. Dina Setyawati, S.Hut, M.Si sebagai pembimbing, serta Bapak Ir. Ahmad Yani, M.Sc, IPU dan Bapak Ir. M. Dirhamsyah, MP sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Penghargaan penulis sampaikan kepada masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu yang telah membantu selama penelitian. Penulis berterima kasih kepada Communnity Development and Outreaching (COMDEV) Universitas Tanjungpura yang telah memberikan beasiswa. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, seluruh keluarga serta teman-teman atas segala doa dan motivasinya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Oktober 2024

Lidia
NIM G1011191040

DAFTAR ISI

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR LAMPIRAN v
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Kayu 4
Pemanfaatan Kayu 4
Desa Nanga Lauk 5
Diagram alir penelitian 6
METODE PENELITIAN 7
Lokasi dan Waktu 7
Alat, Bahan, Objek, dan Subjek Penelitian 7
Alat dan bahan 7
Objek dan Subjek Penelitian 7
Jenis dan Sumber Data 7
Data Primer 7
Data Sekunder 7
Variabel penelitian 7
Prosedur Penelitian 7
Teknik Pengumpulan Data 8
Analisis Data 9
GAMBARAN UMUM LOKASI 12
Letak geografis 12
Jumlah Penduduk dan Agama 12
Keadaan Ekonomi 12
Sarana Pendidikan 13

Aksebilitas 13
HASIL DAN PEMBAHASAN 14
Identitas Responden 14
Jenis-Jenis Kayu Yang Dimanfaatkan di Desa Nanga Lauk 16
Jenis-Jenis Pemanfaatan Kayu atau Kegunaan Kayu 18
KESIMPULAN DAN SARAN 31
Kesimpulan 31
Saran 31
DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN 35
RIWAYAT HIDUP 55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram alir penelitian ……..…… 6
Gambar 2. Desa Nanga Lauk ……..……...…… 12
Gambar 3. Gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) …… 13
Gambar 4. Akses jalur air menggunakan perahu ……..…….. 13
Gambar 5. Kayu sebagai bahan bangunan rumah ……..……. 21
Gambar 6. Perahu atau sampan ……..……. 23
Gambar 7. Kayu bakar ……..... 23
Gambar 8. Jalan gertak ……..... 26
Gambar 9. Lanting ……..……..... 28
Gambar 10. Keramba ikan …….. 29
Gambar 11. Tikong …… 30
Gambar 12. Pohon ulin ……..... 40
Gambar 13. Pohon bintangur …… 40
Gambar 14. Pohon kapur paya ……..… 41
Gambar 15. Pohon jelutung …….. 41
Gambar 16. Pohon balangeran ……..... 42
Gambar 17. Pohon karet ……..... 42
Gambar 18. Pohon laban ……... 43
Gambar 19. Pohon meranti merah …… 44
Gambar 20. Pohon mabang ……... 44
Gambar 21. Pohon medang …….. 45
Gambar 22. Pohon merbau …….. 45
Gambar 23. Pohon kulim ……. 46
Gambar 24. Pohon sepetir …… 46
Gambar 25. Pohon resak …….. 47
Gambar 26. Pohon tengkawang tungkul ……... 47
Gambar 27. Pohon merawan …… 48
Gambar 28. Pohon gerunggang …… 48

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Tally sheet pemanfaatan kayu ……..…… 11
Tabel 2. Tally sheet data responden ……. 11
Tabel 3. Jumlah penduduk Desa Nanga Lauk …….. 12
Tabel 4. Pekerjaan responden ……... 14
Tabel 5. Pendidikan respoden ……... 14
Tabel 6. Umur responden ……. 15
Tabel 7. Jenis kelamin responden ……. 15
Tabel 8. Jenis-jenis kayu di Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu ...…… 16
Tabel 9. Jenis-jenis kayu yang dimanfaatkan sebagai bahan bangunan …..…. 18
Tabel 10. Jenis-jenis kayu yang dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan perahu atau sampan ……..... 21
Tabel 11. Jenis-jenis kayu yang dimanfaatkan sebagai kayu bakar …….…….. 24
Tabel 12. Jenis-jenis kayu yang dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan jalan gertak …….……. 25
Tabel 13. Jenis-jenis kayu yang dimanfaatkan sebagai bahan Pembuatan keramba ikan ……..…. 28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta lokasi penelitian …….…….. 35
Lampiran 2. Daftar kuesioner ……..... 36
Lampiran 3. Data responden …… 37
Lampiran 4. Dokumentasi di lapangan …… 38
Lampiran 5. Dokumentasi Jenis-jenis kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu ……..... 40
Lampiran 6. Dokumentasi hasil wawancara kepada responden ……....… 49

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia memiliki kawasan hutan yang cukup luas yakni sekitar 120 juta ha sehingga menghasilkan potensi kayu yang cukup banyak dan beragam jenisnya. PRCF Indonesia mengatakan ada 7 jenis kayu khas Kalimantan barat yang awet dan tahan lama yaitu kayu meranti, kayu ulin, kayu bengkirai, kayu merbau, kayu balau, kayu kapur, dan kayu keruing. Kayu biasanya dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan diantaranya untuk kerajinan, furniture, konstruksi bangunan, alat transportasi, pangan, obat, bahan bakar, dan berbagai alat rumah tangga. Pada penelitian Amelia *et al*. (2021) ada 9 jenis tumbuhan untuk bahan bangunan. Sunarti dan Rugayah (2009) ada 24 jenis tumbuhan dimanfaatkan sebagai kayu bakar. Lanoeroe *et al*. (2005) ada 26 jenis dari 14 famili tumbuhan berkayu dimanfaatkan sebagai bahan baku perahu tradisional. Pemanfaatan tumbuhan berkayu pada setiap suku atau etnis berbeda, baik dari bentuk, kegunaan, dan cara pembuatan (Hasanah 2014). Salah satu suku atau etnis melayu yang memanfaatkan kayu sebagai bahan bangunan, kayu bakar, bahan pembuatan lanting dan bahan pembuatan perahu yaitu masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu merupakan desa yang terletak di tengah-tengah hutan yang jauh dari kota dan menyimpan berbagai macam flora dan fauna, salah satunya yaitu kayu sebagai mata pencaharian mereka. Menurut DM. Zainuddin seorang fasilitator desa yang mendampingi Lembaga Pengelolaan Hutan Desa Lauk Bersatu (LPHD), dahulu Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu pernah menjadi tempat jual beli kayu log atau kayu bulat. Hampir semua masyarakat Desa Nanga Lauk dulunya bekerja sebagai penjual kayu log, namun tidak dipungkiri juga ada pekerjaan lain sebagai mata pencaharian masyarakat setempat seperti menoreh getah, menjala ikan, dan memanen hasil hutan seperti madu.

Pada tahun 2019 terbentuklah LPHD Lauk Bersatu yang berwewenang melakukan fungsi kelola, pemanfaatan dan perlindungan hutan desa pada area seluas ± 1,433 Ha berdasarkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia nomor:sk.685/menlhk-pskl/pkps/psl.0/2/2017 tanggal 23 februari 2017 tentang pemberian hak pengelolaan hutan desa. Berdasarkan PermenLHK Nomor P.83/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2016 tanggal 25 oktober 2016 Tentang Perhutanan Sosial dan Peraturan Direktur Jendral Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan No. P.16/PSKL/SET/PSL.0/12/16 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Desa, Rencana Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan dan Rencana Kerja Usaha Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Rakyat, LPHD diwajibkan menyusun rencana pengelolaan hutan desa (RPHD) rencana kerja tahunan (RKT). Salah satu isi dari Rencana Kerja Tahunan LPHD yaitu program bidang Restorasi dan Rehabilitasi kawasan. Contoh kegiatannya seperti pembibitan, penanaman dan pemeliharaan. LPHD melakukan pembibitan sebanyak 4000 bibit, jenis tanamannya yaitu kawi, medang, bintangor, rengas, ubah, nyatoh, dadak, dan temau. Penanaman bibit ini dilakukan di Hutan Produksi Terbatas.

LPHD lauk bersatu juga memiliki program perlindungan dan pengawasan di Hutan Desa dan di Hutan Produksi Terbatas. Hutan Produksi Terbatas ini dijadikan sebagai tempat mata pencaharian masyarakat setempat. Hutan Produksi Terbatas di Desa Nanga Lauk ini juga memiliki berbagai jenis kayu mulai dari kelas kuat, rendah, dan sedang. Masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu mengelola atau memanfaatkan pohon terutama kayunya. Kayu ini dimanfaatkan seperti pembuatan sampan/perahu, pembuatan lanting, sebagai bahan bangunan, kursi, meja, untuk pembuatan kayu tikong atau tempat sarang lebah, digunakan sebagai kayu bakar, keramba ikan, dan jalan gertak. Pada penelitian Samberi *et al*. (2019) ada 75 jenis pohon di kampung Wombu. Bentuk-bentuk pemanfaatan pohon oleh etnik Kuri di Kampung Wombu, Kampung Werianggi dan Kampung Dusner terdiri dari 9 bentuk pemanfaatan yaitu sebagai bahan bangunan, perabotan, makanan, obat, magis, kerajinan atau kesenian, ekonomi dan perkakas berburu atau transportasi. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis-jenis kayu, bentuk pemanfaatannya, dan cara pengolahan kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Rumusan Masalah

Kayu digunakan untuk berbagai keperluan seperti senjata, alat transportasi, bahan bangunan, furnitur, dan masih banyak lagi. Salah satu contoh warga yang telah lama mengandalkan kayu dalam kehidupan mereka sehari-hari yaitu masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Masyarakat Desa Nanga Lauk ini tinggal di daerah yang kaya akan sumber daya alam, termasuk kayu-kayu yang sangat beragam jenis, bentuk, dan ukurannya. Masyarakat Desa Nanga Lauk juga memiliki banyak pengetahuan tentang berbagai jenis kayu dan cara pengolahannya. Kayu merupakan sumber bahan baku utama bagi pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Nanga Lauk, seperti untuk bahan bangunan, perahu, jalan gertak, lanting, kayu tikong, keramba ikan, dan kayu bakar. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan masuk nya era modern banyak membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara pandang masyarakat terhadap sumber daya alam seperti kayu. Masyarakat Desa Nanga Lauk yang hidup di pedalaman ini juga tidak luput dari pengaruh perkembangan zaman sekarang. Dalam era modern kayu telah banyak digantikan oleh bahan-bahan modern yang lebih praktis, lebih mudah dan cepat proses seperti beton, plastik dan besi. Hal ini diduga menyebabkan pemanfaatan kayu oleh masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu menjadi berkurang. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apa saja jenis-jenis kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu? Bentuk pemanfaatannya apa saja? Bagaimana cara pengolahan kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendata dan mendeskripsikan jenis-jenis kayu yang dimanfaatkan, bentuk pemanfaatannya dan cara pengolahannya oleh masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi peneliti untuk menerapkan wawasan yang telah dimiliki dan berguna bagi pembaca sebagai literatur khususnya bagi Fakultas Kehutanan. Adapun manfaat praktisnya yaitu tentang informasi mengenai jenis-jenis kayu dan sebagai acuan bagi masyarakat dalam memilih jenis kayu sebagai bahan baku bangunan, bahan pembuatan jalan gertak, bahan pembuatan perahu, bahan pembuatan lanting, bahan pembuatan tikong dan kayu sebagai kayu bakar.